

LAPORAN KERJA PRAKTIK MAGANG

**ANALISIS RISIKO PELANGGARAN YANG ADA DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN
OTORITAS PELABUHAN KELAS II PATIMBAN**

Oleh :

Muhammad Zidane Ramadhan

Npm : 16119024



**PROGAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG
2022**

**ANALISIS RISIKO PELANGGARAN YANG ADA DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN
OTORITAS PELABUHAN KELAS II PATIMBAN**

LAPORAN KERJA PRAKTIK MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Logistik

Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG)

Oleh :

Muhammad Zidane Ramadhan

Npm : 16119024



**PROGAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik/Magang oleh Mahasiswa:

Nama : Muhammad Zidane Ramadhan

Npm : 16119024

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi manajemen logistik STIMLOG di Bandung:

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2022

Jam : 19.00 – 20.00

Menyetujui

Dosen Pembimbing

(Ir. Tulus Martua Sihombing, M.T.)

NIK 11577194

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andik Sudarmawan

Pekerjaan / Instansi : Kepala Kantor KSOP Kelas II Patimban

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik ;

Nama : Muhammad Zidane Ramadhan

NPM : 16119024

Prodi : Manajemen Logistik

Telah melakukan kerja Praktik / Magang di tempat kami selama 46 hari dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022

Demikian surat keterangan ini atas Perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Patimban, 25 Agustus 2022


Kepala Kantor Kesyahbandaran dan
Otoritas Pelayaran Kelas II Patimban
Andik Sudarmawan, SE., M.H.
NIP. 19810127 200812 1 002

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan laporan magang ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas karunia dan kesehatan yang diberikan selama ini sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada orang tua yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan magang ini dengan tepat waktu
3. Ibu Irayanti Adriant, S.Si., M.T. selaku ketua prodi Manajemen Logistik
4. Bapak Tulus Martua Sihombing, Ir., MT. selaku Dosen Pembimbing saya
5. Bapak Abdul Gopar yang sudah membimbing di tempat magang
6. Teman-teman yang sudah membantu dalam pengerjaan laporan ini
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga Laporan Kerja Magang ini dapat terselesaikan

ABSTRAK

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Pelabuhan Patimban adalah sebuah pelabuhan yang sedang dibangun di Patimban, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Pelabuhan Patimban direncanakan akan dibangun dengan kapasitas 2,74 juta TEU diatas lahan sebesar 300 hektar.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Patimban merupakan unit pelaksanaan teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla) yang akan melayani kegiatan di Pelabuhan Patimban.

Dari yang diamati penulis masalah yang akan dibahas adalah mengenai analisis risiko pelanggaran yang ada di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban. Risiko pelanggaran merupakan segala kemungkinan yang akan terjadi khususnya terjadi pelanggaran di Pelabuhan Patimban.

Penulis menemukan risiko pelanggaran yang ada di KSOP Kelas II Patimban dimana masalah atau risiko tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya atau terganggunya proses bisnis di Pelabuhan Patimban dan juga bisa menimbulkan kerugian. Dan risikonya pelanggarannya antara lain: pencurian kabel tembaga, pegawai telat datang ke kantor, pencurian SBNP, Kapal masuk ke Pelabuhan tanpa izin. Masalah atau risiko tersebut akan dianalisis oleh penulis dengan menggunakan metode fishbone.

Kata Kunci : Pelabuhan Patimban, risiko, diagram fishbone

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Anugerah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Laporan Kerja Praktik atau Magang ini tepat pada waktunya. Laporan ini disusun guna memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Magang atau Kerja Praktik. Dalam laporan ini penulis membahas tentang ANALISIS RISIKO PELANGGARAN YANG ADA DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II PATIMBAN. Dalam penyusunan laporan ini telah diusahakan disusun sebaik mungkin dengan bantuan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Irayanti Adriant, S.Si., M.T. selaku ketua prodi manajemen logistic
2. Bapak Tulus Martua Sihombing, Ir., MT. selaku Dosen Pembimbing
3. Bapak Abdul Gopar selaku pembimbing lapangan

Yang telah dengan sepenuh hati membimbing dan mengajari kami sehingga laporan ini selesai dengan baik dan benar dengan tepat pada waktunya. Tidak lupa juga penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian laporan ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada laporan ini, baik dari segi penulisan maupun Bahasa. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk menyempurnakan laporan ini. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Patimban, 25 Agustus 2022



Muahammad Zidane Ramadhan

Daftar Isi

Daftar Isi	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	I-1
PENDAHULUAN	I-1
1.1 Gambaran Umum Perusahaan	I-1
1.2 Sejarah Perusahaan	I-3
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	I-4
1.4 Deskripsi Kerja	I-5
1.5 Lokasi Perusahaan	I-8
BAB II	II-1
PROSES KERJA	II-1
2.1 Proses Masuk dan Keluarnya Kapal di Pelabuhan Patimban	II-1
2.2 Ruang Lingkup KP	II-5
2.3 proses patroli laut.....	II-6
BAB III	III-1
ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	III-1
3.1 Identifikasi Masalah.....	III-1
3.2 Pemecahan Masalah.....	III-3
BAB IV	IV-1
PENUTUP	IV-1
4.1 Deskripsi KP	IV-1
4.2 lampiran-lampiran	IV-2

DAFTAR TABEL

tabel 3. 1 risiko pelanggaran.....	III-1
tabel 4. 1 kegiatan magang	IV-1

DAFTAR GAMBAR

gambar 1. 1 struktur organisasi	5
gambar 1. 2 lokasi perusahaa.....	8
gambar 2. 1 flowchart kedatangan kapal	2
gambar 2. 2 flowchart keberangkatan kapal.....	4
gambar 2. 3 flowchart proses patroli laut	6
gambar 3. 1 flowchart fishbone terjadinya pelanggaran.....	2
gambar 4. 1 form bimbingan lapangan.....	2
gambar 4. 2 form penilaian magang	4
gambar 4. 3 form keterangan kerja KP.....	5
gambar 4. 4 Form bimbingan dosen	7
gambar 4. 5 patroli laut.....	8
gambar 4. 6 pemeriksaan kapal	8
gambar 4. 7 foto bersama satgas dan pegawai.....	9
gambar 4. 8 foto bersama teman magang	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Patimban merupakan unit pelaksanaan teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla) yang akan melayani kegiatan di Pelabuhan Patimban. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, bahwa salah satu proyek strategis nasional dalam bidang Proyek Pembangunan Pelabuhan Baru dan Pengembangan Kapasitas adalah Pembangunan Pelabuhan Jawa Barat (Utara). Menindaklanjuti Peraturan Presiden tersebut, telah dilakukan studi kelayakan Pengembangan Pelabuhan Baru di Pantai Utara Jawa Barat tahun 2015, sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 190 Tahun 2016 tentang Penetapan Dokumen Pra FS dan FS Pengembangan Pelabuhan Patimban di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Dari hasil studi tersebut, terpilih lokasi di Patimban, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, dengan urgensi sebagai berikut:

- Menekan biaya logistik dengan mendekatkan pusat produksi (industry manufaktur) dengan outlet pelabuhan.
- Memperkuat ketahanan perekonomian dengan menyediakan backup outlet pelabuhan yang melayani wilayah yang menghasilkan 70% kargo dalam negeri.
- Menurunkan tingkat kemacetan di Jakarta dengan memindahkan sebagian trafik angkutan berat ke luar wilayah ibukota.
- Menekan penggunaan BBM bersubsidi dan meningkatkan utilisasi truk kontainer dengan memperpendek jarak tempuh dari industri manufaktur ke pelabuhan.
- Menjamin keselamatan pelayaran dan area eksplorasi migas di kawasan lepas pantai Utara Jawa Barat.

Adapun visi misi pada KSOP KELAS II PATIMBAN sebagai berikut:

- Meningkatkan Pengawasan Keamanan dan Keselamatan Kapal
- Menegakkan Hukum Dibidang Pelayaran Secara Konsisten
- Meningkatkan Pencegahan dan Penanggulangan, Pencemaran serta Gangguan Pengrusakan Lingkungan Perairan
- Meningkatkan Pengawasan Kegiatan dan Lalu Lintas Kapal Asing Di Perairan Indonesia
- Mewujudkan Kelembagaan dan Pemberdayaan SDM yang Berkualitas serta Profesionalisme
- Mewujudkan Tersedianya Sarana dan Prasaranan

Dan berikut merupakan strategi yang dilakukan oleh perusahaan KSOP KELAS II PATIMBAN:

- Melakukan Penataan Kelembagaan dan Kewenangan
- Pengembangan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana
- Pengembangan SDM dan Profesionalisme

Di perusahaan KSOP KELAS II PATIMBAN tersebut terdapat tugas dan fungsi. Tugas dan fungsi di perusahaan KSOP KELAS II PATIMBAN adalah sebagai berikut.

Tugas

- Melaksanakan Pengawasan dan Penegakan Hukum Di Bidang Keselamatan dan Keamanan Pelayaran
- Melakukan Koordinasi Kegiatan Di Pelabuhan
- Melakukan Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan Kegiatan Kepelabuhanan Pada Pelabuhan yang Diusahakan Secara Komersial.

Fungsi

- Pelaksanaan Pengawasan dan Pemenuhan Kelaiklautan Kapal, Sertifikasi Keselamatan Kapal, Pencegahan Pencemaran dari Kapal dan Penetapan Status Hukum Kapal
- Pelaksanaan Pemeriksaan Manajemen Keselamatan Kapal
- Pelaksanaan Pengawasan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran Terkait Dengan Kegiatan Bongkar Muat Barang Berbahaya, Barang Khusus, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Pengisian Bahan Bakar, Ketertiban Embarkasi dan Debarkasi Penumpang, Pembangunan

Fasilitas Pelabuhan, Pengerukan dan Reklamasi, Laik Layar dan Kepelautan, Tertib Lalu Lintas Kapal Di Perairan Pelabuhan dan Alur Pelayaran, Pemanduan dan penundaan Kapal, serta Penerbitan Surat Persetujuan berlayar

- Pelaksanaan Pemeriksaan Kecelakaan Kapal, Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran Di Perairan Pelabuhan, Penanganan Musibah Di Laut, Pelaksanaan Perlindungan Lingkungan Maritim dan Penegakan Hukum Di Bidang Keselamatan dan Keamanan Pelayaran
- Pelaksanaan Koordinasi Kegiatan Pemerintahan Di Pelabuhan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pengawasan dan Penegakan Hukum Di Bidang Keselamatan dan Keamanan Pelayaran
- Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk Pelabuhan, Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan, serta Pengawasan Penggunaannya, Pengusulan Tarif untuk Ditetapkan Menetri
- Pelaksanaan Penyediaan, Pengaturan dan Pengawasan Penggunaan Lahan Daratan dan Perairan Pelabuhan, Pemeliharaan Penahan Gelombang, Kolam Pelabuhan, Alur Pelayaran dan Jaringan Jalan serta Sarana Bantu Navigasi Pelayaran
- Pelaksanaan Penjaminan dan Pemeliharaan Kelestarian Lingkungan Di Pelabuhan, Keamanan dan Ketertiban, Kelancaran Arus Barang Di Pelabuhan
- Pelaksanaan Pengaturan Lalu Lintas kapal Ke Luar masuk Pelabuhan Melalui Pemanduan Kapal, Penyediaan dan atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan serta Pemberian Konsesi atau Bentuk Lainnya Kepada Badan Usaha Pelabuhan
- Penyiapan bahan Penetapan dan Evaluasi Standar Kinerja Operasional Pelayanan Jasa Kepelabuhanan
- Pelaksanaan Urusan Keuangan, Kepegawaian dan Umum, Hukum dan Hubungan Masyarakat serta Pelaporan

1.2 Sejarah Perusahaan

Kementerian Perhubungan menetapkan KSOP Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Patimban, sebagai unit pelaksanaan teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (Ditjen Hubla) yang akan melayani kegiatan di Pelabuhan Patimban. Ketetapan itu tertuang dalam Permenhub No. 76 Tahun 2018 Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan. Permenhub yang ditandatangani Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi

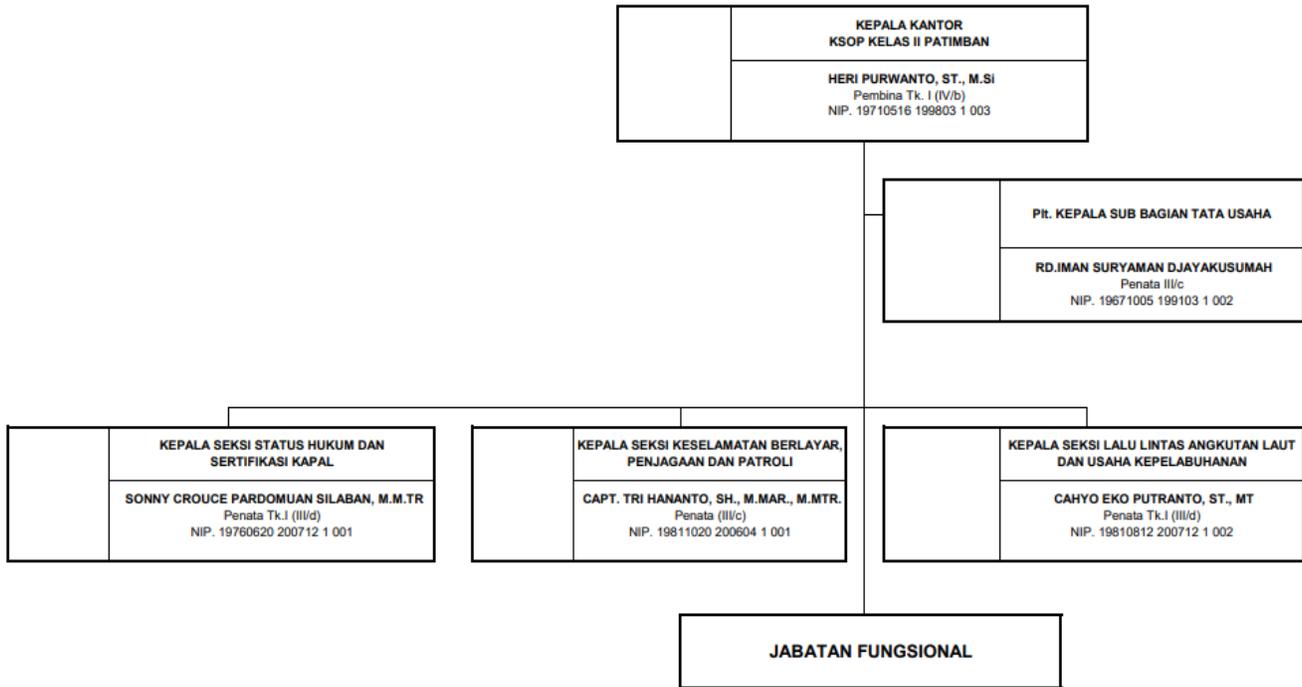
pada 9 Agustus 2018 bagian Lampiran II pada bagian B disebutkan KSOP Kelas II yang dijabat eselon III a berjumlah 17 lokasi. Salah satu lokasi ditetapkan KSOP Patimban.

Saat ini kawasan perairan di Desa Patimban termasuk dalam lingkungan kerja Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Pamanukan yang lokasi kantornya berada di Desa Blanakan, Kabupaten Pamanukan. Jadi, dengan adanya ketetapan dalam Permenhub itu, maka terjadi perubahan status pada UPP Pamanukan, menjadi KSOP Patimban. Adapun wilayah KSOP Patimban meliputi Blanakan, Mayangan, Muara Ciasem, Pamanukan, Ciparage, Sungai Buntu, Muara Bendera dan Muara Gembong. Pembangunan Pelabuhan Patimban akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) Tahap. Pada Tahap pertama, Pelabuhan Patimban direncanakan akan dapat melayani sekitar 3.5 Juta peti kemas (TEUS) dan 600.000 kendaraan bermotor (CBU). Pada Tahap kedua, kapasitas pelayanan akan meningkat menjadi 5.5 Juta TEUS dan pada Tahap ketiga akan meningkat kembali hingga 7.5 Juta Teus.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah sebuah garis hierarki atau bertingkat yang mendiskripsikan komponen-komponen yang Menyusun perusahaan, dimana setiap individual atau SDM yang berada pada lingkup perusahaan tersebut memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. Struktur organisasi yang tersusun sesuai karakteristik perusahaan akan sangat bermanfaat bagi jalannya operasional perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, struktur organisasi merupakan salah satu fungsi dasar bagi sebuah manajemen untuk mencapai target, strategi, dan sasaran yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan. Berikut ini merupakan struktur organisasi PT Berdikari Logistik Indonesia pada bagian gudang:

**STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II PATIMBAN**



gambar 1. 1 struktur organisasi

1.4 Deskripsi Kerja

Dalam pelaksanaan tugasnya yang terdapat di struktur organisasi KA, terbagi menjadi beberapa bagian tergantung jabatan apa yang ditempati oleh karyawan. Berdasarkan gambar struktur organisasi diatas dapat diketahui bahwa deskripsi kerja pada bagian gudang sebagai berikut ini:

➤ **Kepala Kantor KSOP Kelas II Patimban**

Kepala Kantor atau pemimpin kantor adalah orang yang memantau dan bertanggungjawab terhadap kelancaran aktivitas kantor secara keseluruhan, mengatur pembagian tugas pekerjaan personil, mengatur mekanisme kerja. Berikut merupakan beberapa tugas dari kepala kantor:

- Merencanakan operasional kantor
- Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan uraian tugas
- Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sesuai peraturan dan prosedur
- Mengawasi bawahan sesuai pelaksanaan tugas bawahan

- Mengevaluasi pelaksanaan tugas dilingkungan kantor

➤ Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- Pelaksanaan administrasi ketatausahaan
- Pelaksanaan administrasi kepegawaian
- Pelaksanaan pengelolaan pembukuan bendahara
- Pelaksanaan pengelolaan keuangan, berupa penyusunan dokumen penggunaan anggaran

➤ Kepala Seksi Status Hukum Dan Sertifikasi Kapal

Seksi Status Hukum dan Sertifikasi kapal mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengukuran, pendaftaran, balik nama, hipotek, dan surat tanda kebangsaan, penggantian bendera kapal, serta pemasangan tanda selar dan melakukan pemeriksaan, penilikan rancang bangun, pengawasan pemeriksaan dan pengujian nautis, teknis, elektronika kapal, penghitungan dan pengujian stabilitas kapal, percobaan berlayar, pengujian peralatan, verifikasi dan penyiapan bahan penerbitan sertifikat keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal, pembersihan tangki serta perlindungan ganti rugi akibat pencemaran.

➤ Kepala Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli

Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli menyelenggarakan tugas pemilikan pemenuhan persyaratan pengawakan kapal, penyiapan bahan penerbitan dokumen kepelautan, perjanjian kerja laut dan penyijilan awak kapal serta perlindungan awak kapal, pelaksanaan pengawasan tertib bandar, pergerakan kapal (shifting), pemanduan dan penundaan kapal di perairan Pelabuhan dan tertib berlayar, lalu lintas keluar masuk kapal, kapal asing (*Port State Control*), *Flag State Control*, dan pemenuhan persyaratan kelaiklautan kapal dan penerbitan surat persetujuan berlayar, penjagaan, pengamanan dan penertiban embarkasi dan debarkasi penumpang di Pelabuhan, pengawasan kegiatan bongkar muat barang khusus, barang berbahaya, pengisian bahan bakar serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pembangunan fasilitas pelabuhan serta pengerukan dan reklamasi, patroli di perairan pelabuhan, pengawasan dan pengamanan terhadap keselamatan kapal yang masuk keluar Pelabuhan, kapal sandar dan berlabuh, penyiapan bahan koordinasi dan pemberian bantuan pencarian dan penyelamatan (*Search And Rescue*) penanggulangan

pencemaran laut serta pencegahan dan pemadam kebakaran di perairan Pelabuhan, pengawasan kegiatan alih muat diperairan Pelabuhan, salvage dan pekerjaan bawah air, pelaksanaan pemeriksaan dan verifikasi system keamanan kapal dan fasilitas Pelabuhan (International Ship and Port Facility security Code/ISPS-Code), penyiapan bahan pemeriksaan pendahuluan pada kecelakaan kapal, serta pelaksanaan penyidikan tindak pidana di bidang pelayaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan

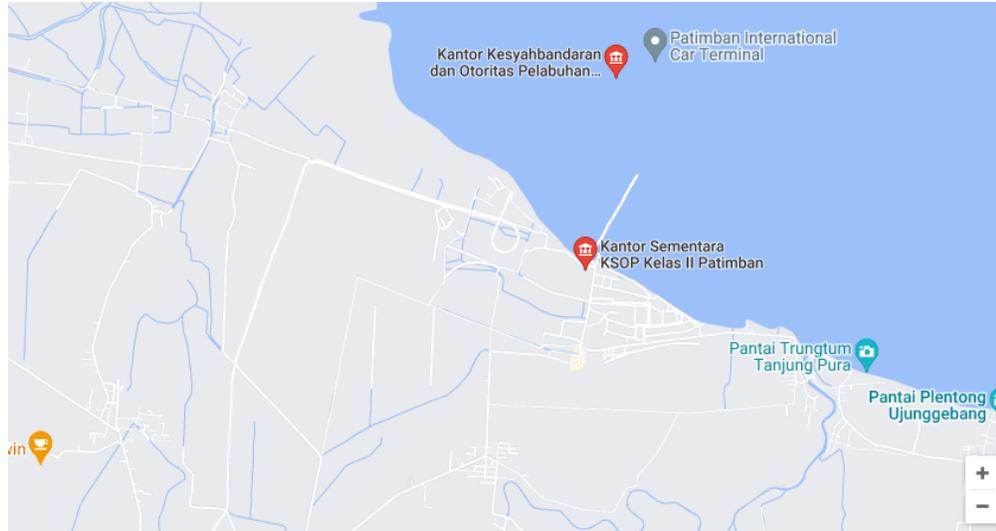
➤ Kepala Seksi Lalu Lintas Angkutan Laut dan Usaha Kepelabuhan

Kepala Seksi Lalu Lintas Laut dan Usaha Kepelabuhanan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut, tenaga kerja bongkar muat, pengawasan kegiatan keagenan dan perwakilan perusahaan angkutan kapal asing, penjaminan kelancaran arus barang, keamanan dan ketertiban dipelabuhan, pengaturan dan penyelenggaraan lalu lintas kapal keluar/ masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal, penyiapan bahan pengawasan dan evaluasi penerapan standard penggunaan peralatan kegiatan bongkar muat serta tenaga kerja bongkar muat (TKBM), penyusunan Rencana Induk Pelabuhan, rencana dan program pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pelabuhan, penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan, program pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan serta penyusunan desain konstruksi fasilitas pokok pelabuhan dan fasilitas penunjang kepelabuhanan, pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan serta daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, fasilitas dan operasional pelabuhan, penetapan dan evaluasi standard kinerja operasional pelayanan jasa, penyiapan bahan pemberian rekomendasi persetujuan lokasi pelabuhan, pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri serta peningkatan kemampuan terminal dan operasional Pelabuhan 24 (dua puluh empat) jam, penyusunan pemberian konsesi, atau bentuk lainnya kepada Badan Usaha Pelabuhan serta penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan, penyusunan dan pengusulan tarif penggunaan daratan dan /atau perairan, fasilitas Pelabuhan serta jasa kepelabuhanan, analisa dan evaluasi pembangunan penahan gelombang, alur pelayaran, akses jalan, dan saran bantu navigasi pelayaran serta sarana dan prasarana pelayanan jasa kepelabuhanan yang diperlukan oleh pengguna jasa yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan dan penyusunan sistem dan prosedur pelayanan jasa terkait

dengan kepelabuhanan dan angkutan diperairan serta penyediaan dan pengelolaan sistem informasi angkutan diperairan dan sistem informasi Pelabuhan

1.5 Lokasi Perusahaan

Alamat KSOP KELAS II PATIMBAN yaitu Jalan Raya Utama Pelabuhan Patimban, Subang, Jawa Barat 41255.



gambar 1. 2 lokasi perusaha

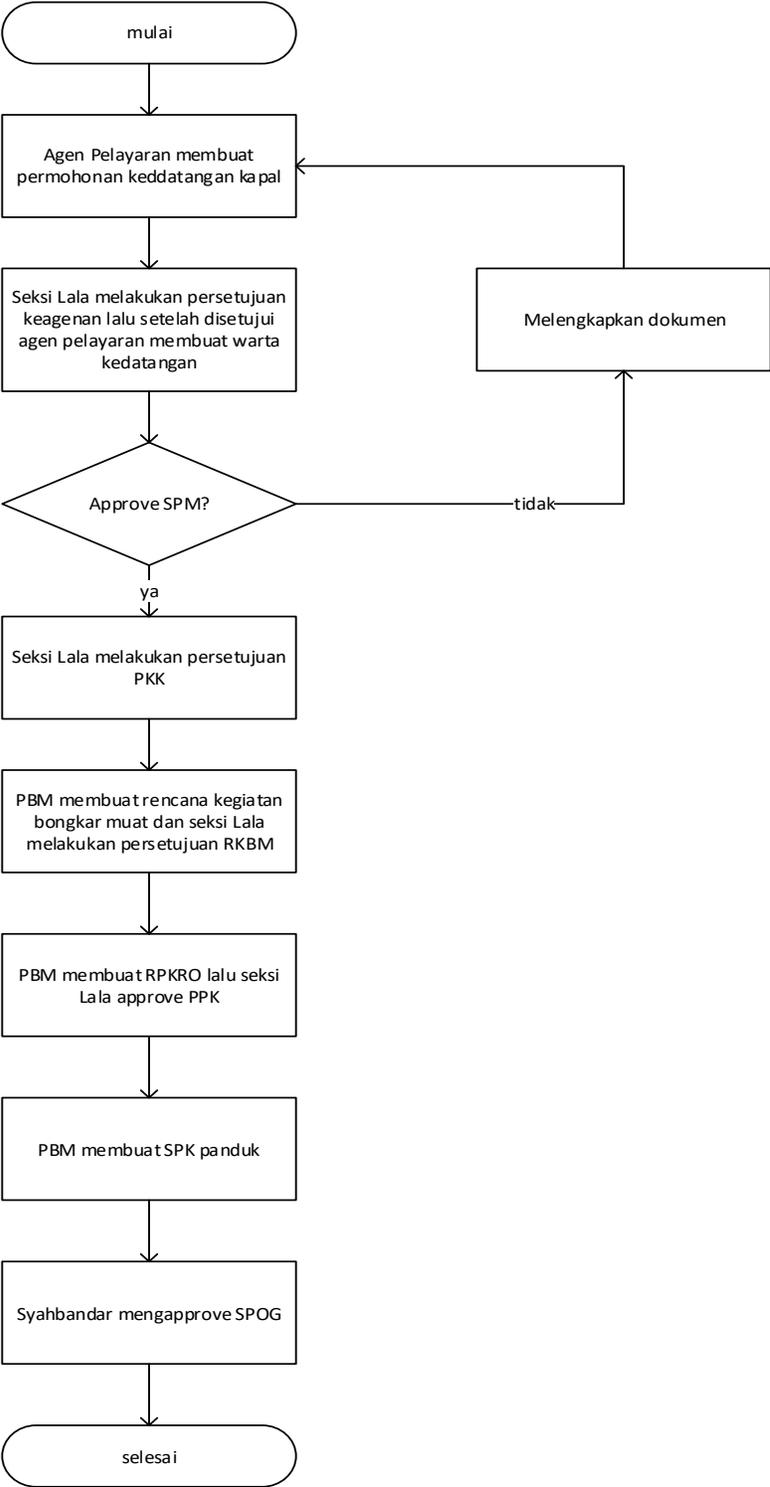
BAB II

PROSES KERJA

2.1 Proses Masuk dan Keluarnya Kapal di Pelabuhan Patimban

Di Pelabuhan Patimban kapal tidak bisa masuk dan keluar dengan bebas, kapal harus mengikuti peraturan yang ada di Pelabuhan. Dan Pelabuhan Patimban sendiri mempunyai prosedur untuk masuk dan keluarnya kapal. Sebelum kedatangan kapal terdapat warta keberangkatan. Warta kedatangan adalah pemberitahuan kapal kepada pihak Pelabuhan untuk berlabuh ke Pelabuhan tersebut. Dan warta keberangkatan adalah pemberitahuan dari kapal kepada pihak Pelabuhan bahwa kapal akan pergi meninggalkan Pelabuhan.

Berikut ini merupakan flowchart proses warta kedatangan kapal di KSOP Kelas II Patimban:

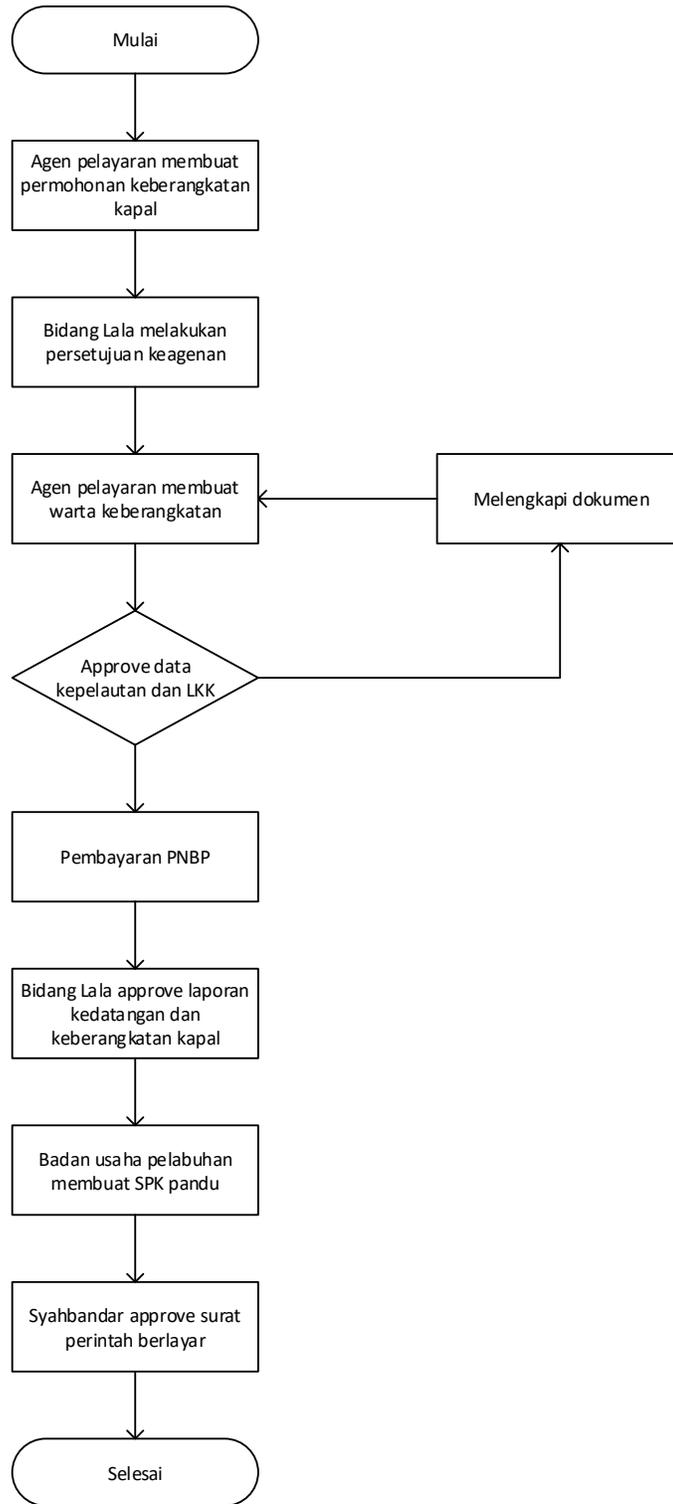


gambar 2. 1 flowchart kedatangan kapal

Penjelasan flowchart:

Pertama-tama agen pelayaran membuat permohonan kedatangan kapal setelah itu bidang atau seksi Lala melakukan persetujuan keagenan. Setelah melakukan persetujuan, agen pelayaran membuat warta kedatangan. Kemudian syahbandar akan mengapprove SPM atau surat perintah masuk. SPM tidak akan di approve jika dokumen tidak lengkap. Setelah itu bidang atau seksi lala melakukan persetujuan penetapan kedatangan kapal atau PKK. Lalu pihak PBM atau perusahaan bongkar muat akan membuat rencana kegiatan bongkar muat. Kemudian bidang/seksi Lala melakukan persetujuan rencana kerja bongkar muat (RKBM). Kemudian badan usaha Pelabuhan membuat rencana penambatan kapal dan rencana operasi (RPKRO). Lalu bidang/seksi Lala approve penempatan penyandaran kapal (PPK). Setelah itu badan usaha Pelabuhan membuat SPK pandu. Dan yang terakhir syahbandar mengapprove surat perintah olah gerak (SPOG).

berikut ini merupakan flowchart keberangkatan kapal di KSOP Kelas II Patimban:



gambar 2. 2 flowchart keberangkatan kapal

Penjelasan Flowchart:

Pertama-tama agen pelayaran membuat permohonan keberangkatan kapal. Lalu bidang/seksi Lala melakukan persetujuan keagenan. Kemudian agen pelayaran membuat warta keberangkatan. Setelah itu syahbandar approve data kelautan dan bidang/seksi lala approve laporan keberangkatan kapal (LKK). Dokumen tidak akan di approve jika dokumen yang disyaratkan tidak lengkap. Setelah itu dilakukan pembayaran PNBB. Kemudian bidang/seksi lala approve laporan kedatangan dan keberangkatan kapal. Lalu badan usaha Pelabuhan membuat SPK Pandu. Kemudian yang terakhir syahbandar approve surat perintah berlayar.

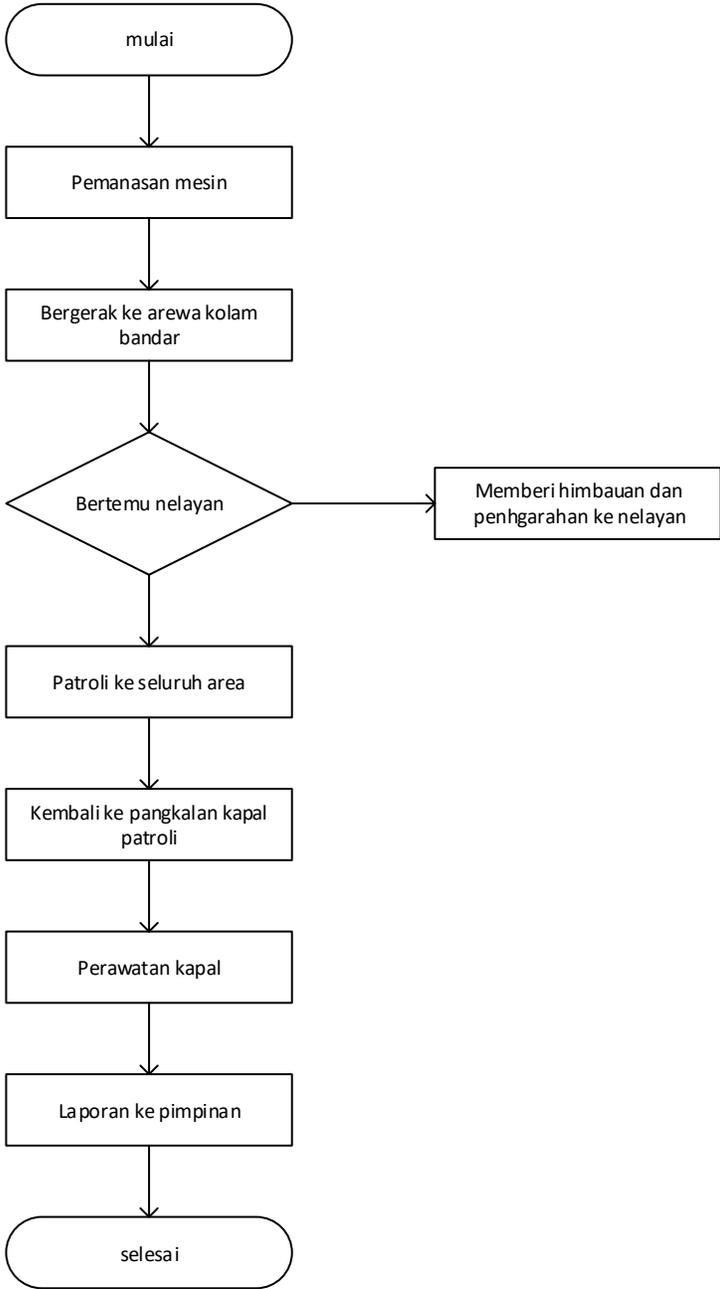
2.2 Ruang Lingkup KP

Kegiatan Kerja Praktik/Magang dilaksanakan di KSOP Kelas II Patimban yang dimulai pada tanggal 12 Juli 2021. Dalam kegiatan KP / M yang dilaksanakan, mahasiswa ditempatkan di Divisi Lalu Lintas Laut dan Usaha Kepelabuhan.

Seksi Lalu Lintas Laut dan Usaha Kepelabuhanan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut, tenaga kerja bongkar muat, pengawasan kegiatan keagenan dan perwakilan perusahaan angkutan kapal asing, penjaminan kelancaran arus barang, keamanan dan ketertiban dipelabuhan, pengaturan dan penyelenggaraan lalu lintas kapal keluar/ masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal, penyiapan bahan pengawasan dan evaluasi penerapan standard penggunaan peralatan kegiatan bongkar muat serta tenaga kerja bongkar muat (TKBM), penyusunan Rencana Induk Pelabuhan, rencana dan program pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pelabuhan, penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan, program pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan serta penyusunan desain konstruksi fasilitas pokok pelabuhan dan fasilitas penunjang kepelabuhanan, pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan serta daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, fasilitas dan operasional pelabuhan, penetapan dan evaluasi standard kinerja operasional pelayanan jasa.

2.3 proses patroli laut

Berikut ini merupakan flowchart proses patroli laut:



gambar 2. 3 flowchart proses patroli laut

Penjelasan flowchart:

Proses awal dalam melakukan patroli yaitu pemanasan mesin kapal kurang lebih 10 menit. Lalu bergerak melakukan patroli ke area kolam bandar, apabila dalam melakukan patroli menemukan nelayan maka tim patroli akan memberi himbauan dan pengarahannya untuk tidak berada di area tersebut demi keselamatan para nelayan tersebut. Kemudian bila seluruh area sudah terpantau steril maka tim patroli laut kembali ke pangkalan kapal patroli. Setelah sesampainya di pangkalan maka dilakukan perawatan kapal. kemudian tim patroli akan melapor ke pimpinan kalau patroli sudah dilaksanakan.

BAB III

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Identifikasi Masalah

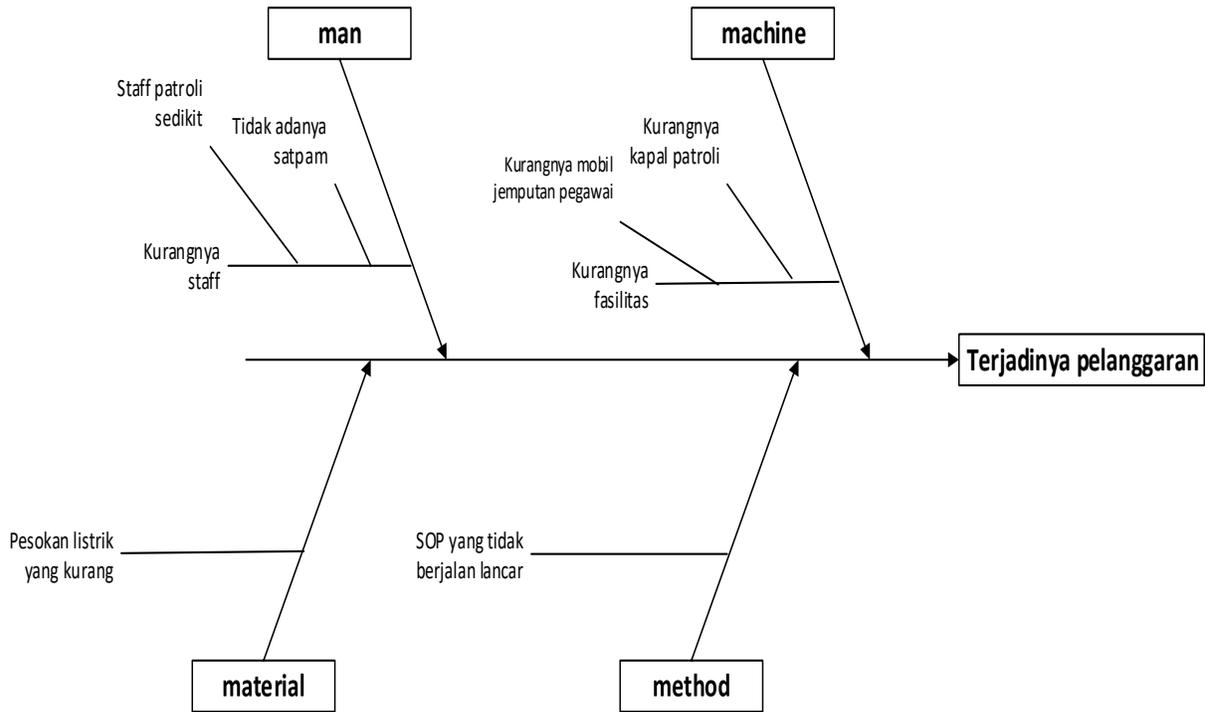
Dari yang diamati penulis masalah yang akan dibahas adalah resiko pelanggaran yang ada di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban ini merupakan Pelabuhan yang baru atau masih di dalam proses tahapan. Tentunya dikarenakan KSOP Kelas II Patimban itu baru maka Adapun risiko pelanggaran di Pelabuhan tersebut. Dan menurut penulis risiko pelanggaran yang ada di KSOP Kelas II Patimban itu sebagai berikut:

tabel 3. 1 risiko pelanggaran

No	resiko pelanggaran
1	pencurian kabel tembaga
2	pegawai telat datang ke kantor
3	pencurian SBNP
4	kapal masuk ke pelabuhan tanpa izin

Berikut ini merupakan fishbone penyebab terjadinya pelanggaran-pelanggaran diatas:



gambar 3. 1 flowchart fishbone terjadinya pelanggaran

Dari fishbone diatas dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan terjadinya pelanggaran di KSOP Kelas II Patimban antara lain:

a. Kurangnya fasilitas

Kurangnya fasilitas di KSOP Kelas II Patimban antar lain kurangnya mobil jemputan pegawai dan kurangnya kapal untuk patroli. Di KSOP Kelas II Patimban memiliki 1 mobil untuk menjemput pegawai dari perumahan pegawai ke kantor. Mobil tersebut harus bolak-balik sampai 3 kali untuk menjemput karyawan. Padahal jarak dari perumahan pegawai sampai dengan kantor memiliki jarak yang lumayan jauh. Setiap sekali mengantar pegawai mobil tersebut membutuhkan waktu tempuh selama 30 menit. Dan untuk 3 kali penjemputan membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam 30 menit. Tentunya dengan pegawai telat datang ke kantor akan menyebabkan terlambatnya atau terhambatnya bisnis proses di KSOP Kelas II Patimban. Di KSOP Kelas II Patimban

hanya memiliki 1 kapal patroli. Menurut saya 1 kapal patrol itu tidak cukup dikarenakan Pelabuhan Patimban memiliki area yang sangat luas yaitu 300 hektar. Dengan 1 kapal patroli tersebut akan tidak maksimal untuk melakukan patroli.

b. Kurangnya Staff

Di KSOP Kelas II Patimban kekurangan staff di bagian staff satpam dan staff patroli. Pada saat ini di KSOP Kelas II Patimban tidak memiliki satpam untuk menjaga, dikarenakan pihak KSOP Kelas II Patimban tidak memperpanjang kontrak satpam. Jadi keamanan pada Pelabuhan Patimban jadi berkurang. Dan hal tersebut dapat memacu terjadinya pencurian seperti yang baru saja terjadi yaitu pencurian kabel tembaga. Di KSOP Kelas II Patimban juga kekurangan staff untuk patroli. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya kapal untuk patroli.

c. SOP yang tidak berjalan lancar

Dengan SOP yang tidak berjalan lancar tentu saja akan mengakibatkan banyak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di Pelabuhan Patimban. Contohnya disaat tidak adanya satpam untuk menjaga keamanan perusahaan memerintah pegawai atau karyawan untuk menjaga keamanan secara bergilir untuk menggantikan satpam. tetapi para pegawai ada yang tidak menjaga dan ada pegawai yang pulang sebelum jam untuk menjaga selesai.

d. Pasokan listrik yang kurang

Pada KSOP Kelas II Patimban terdapat bagian atau titik-titik tempat yang tidak adanya penercahan. Dengan tidak adanya listrik di bagian-bagian tertentu tentunya akan menyebabkan kemungkinan pencurian akan terjadi

3.2 Pemecahan Masalah

Usulan pemecahan masalah risiko pelanggaran dapat diselesaikan dengan analisis deskriptif dibawah ini:

a. Kurangnya fasilitas

Pihak perusahaan harus menambah fasilitas-fasilitas kantor seperti mobil jemputan pegawai agar mobil dapat sekali jalan untuk mengantarkan pegawai. Supaya tidak ada lagi pegawai yang telat untuk datang ke kantor dan juga agar proses bisni di perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pihak perusahaan juga harus menambah kapal

untuk melakukan patroli, agar kapal patroli dapat mengawasi dan menjangkau seluruh area di Pelabuhan Patimban.

b. Kurangnya staff

Pihak perusahaan harus menyewa satpam yang baru lagi agar keamanan di Pelabuhan patimban dapat terjaga dengan ketat. Dan juga agar bukan pegawai kantor yang menjaga kamanan secara bergilir. Dikarenakan para pegawai kantor tidak professional untuk menjaga kamanan. Pihak perusahaan juga harus menambahkan staff patroli jika kapal patroli sudah bertambah.

c. SOP yang tidak berjalan lancar

Untuk saat ini dengan tidak adanya satpam dan para pegawai kantor yang harus menjaga, keamanan di Pelabuhan sedikit longgar karena para pegawai tidak melakukan SOP dengan baik. Tentunya jika ada sanksi tegas untuk para pegawai yang melanggar saat melakukan penjagaan maka kamanan di Pelabuhan akan sedikit lebih ketat.

d. Pasokan listrik yang kurang

Pihak perusahaan harus menambahkan pencahayaan atau lampu di titik-titik tertentu. Hal tersebut dilakukan agar untuk mencegah terjadinya pencurian. Dengan adanya pencerahan maka disemua area Pelabuhan akan terawasi dan keamanan akan sedikit meningkat.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Deskripsi KP

Kegiatan Kerja Praktik/Magang dilakukan di KSOP Kelas II Patimban dari tanggal 11 Juli 2022. Dimana KSOP Kelas II Patimban unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut

Kegiatan Kerja Praktik/Magang dilakukan di divisi LALA. Kepala Seksi Lalu Lintas Laut dan Usaha Kepelabuhanan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan laut dan lain-lain.

Berikut merupakan kegiatan magang yang ada di divisi LALA

tabel 4. 1 kegiatan magang

No	Jenis Kegiatan
1	Patroli ke seluruh area menggunakan kapal
2	Mengawasi kegiatan lalu lintas dan angkutan laut
3	Menjaga keamanan dan ketertiban di Pelabuhan
4	Mengawasi kegiatan keagenan dan perwakilan perusahaan angkutan kapal asing

4.2 lampiran-lampiran

A. Laporan kemajuan bimbingan di perusahaan

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK FAKULTAS LOGISTIK, TEKNOLOGI DAN BISNIS UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL (ULBI)			
NAMA		NPM	
Muhammad Zidane Ramadhan		16119024	
Judul KP/M : ANALISIS RISIKO PELANGGARAN YANG ADA DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II PATIMBAN			
Dosen Pembimbing : Ir. Tulus Martua Sihombing, M.T.			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11 Juli 2022	Perkenalan dengan Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan staffnya serta diberikannya jadwal divisi saat kerja praktik	
2	12 Juli 2022	Pengenalan kepada Kepala seksi dan kepada seluruh staff di divisi Keselamatan Berlayar Penjagaan dan Patroli.	
3	13 Juli 2022	Mendapatkan penjelasan tentang aliran proses pada seksi Keselamatan Berlayar Penjagaan dan Patroli	
4	14 Juli 2022	Mendapatkan penjelasan tentang Proses Surat Persetujuan Berlayar.	
5	15 Juli 2022	Mendapatkan penjelasan tentang proses Warta Kedatangan Kapal	
6	18 Juli 2022	Mendapatkan penjelasan tentang proses Warta Keberangkatan Kapal	
7	21 Juli 2022	Mengikuti Patroli Laut ke Seluruh Area Bandar menggunakan Kapal	
8	25 Juli 2022	Pengenalan kepada Kepala Seksi dan Kepada seluruh Staff di divisi Lalu Lintas Angkutan Laut dan Usaha Kepelabuhanan	
9	26 Juli 2022	Mendapatkan penjelasan mengenal aliran proses kerja pada seksi Lalu Lintas Angkutan Laut dan Usaha Kepelabuhanan	
10	3 Agustus 2022	Mendapatkan penjelasan tentang Inaportnet	

gambar 4. 1 form bimbingan lapangan

Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
11	9 Agustus 2022	Konsultasi Terkait Laporan hasil KP/ Magang Kepada Pembimbing Lapangan	
12	15 Agustus 2022	Mendapatkan Tugas Mengdisposisi Surat KSOP KELAS II PATIMBAN.	
13	16 Agustus 2022	Mengikuti Kegiatan Pengawasan Kapal Asing Bersama Satgas dan Tim Patroli.	
14	18 Agustus 2022	Mengikuti Patroli laut yang dilakukan setiap hari.	

Subang, 25 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan KP/M



FORMAT PENILAIAN KP/M PRORAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK FAKULTAS LOGISTIK, TEKNOLOGI DAN BISNIS UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL (ULBI)		
NAMA	NPM	TEMPAT TGL. LAHIR
Muhammad Zidane Ramadhan	16119024	Bekasi, 28 November 2001
Judul Kerja Praktik/Magang : ANALISIS RISIKO PELANGGARAN YANG ADA DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II PATIMBAN		
Dosen Pembimbing	: Ir. Tulus Martua Sihombing, M.T.	
Pembimbing Lapangan	: ABDUL GOPAR	
Jabatan	: Staff Sub Bagian Tata Usaha	
Alamat Perusahaan	: Jalan Raya Utama Pelabuhan Patimban, Subang, Jawa Barat - 41255	
Telepon	:	
Faksimili	:	
E-mail	: ksop-patimban@dephub.go.id	
No	Komponen Yang Dinilai	Penilaian (Angka)
1	Penampilan Berpakaian	91
2	Sikap Terhadap Orang Lain	89
3	Semangat Kerja	90
4	Kematangan dalam Bertindak	91
5	Kerja Tim	89
6	Pengetahuan yang Mendukung Pekerjaan	90
7	Kehadiran di Tempat Kerja	90
Jumlah		630
Rata-Rata		90

KONVERSI PENILAIAN :

Nilai	Skor dalam Huruf	Artinya
85 - 100	A	Sangat baik
75 - 84	AB	Akurat baik dengan sangat baik
70 - 74	B	Baik
65 - 69	BC	Cukup dan baik
60 - 64	C	Cukup
55 - 59	CD	Hanya cukup
41 - 54	D	Kurang
0 - 40	E	Kurang atau gagal

Subang, 25 Agustus 2022



gambar 4. 2 form penilaian magang

B. Lampiran Surat Keterangan Kerja Praktik di KSOP Kelas II Patimban



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II PATIMBAN

Jalan Raya Pelabuhan Patimban,
Subang Jawa Barat 41255

Tel : (0260)522709, (021) 22345809
Fax : (0260)522709, (021) 22345809

E-mail : ksop-patimban@dephub.go.id
Website : http://dephub.go.id/org/ksoppatimban

Nomor : KP.114/1/VIII/KSOP-PMB/2022 Patimban, 25 Agustus 2022
Klasifikasi : -
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Selesai Kegiatan Kerja Praktik

Yth. Ketua Prodi Manajemen Logistik STIMLOG Indonesia

Berdasarkan :

- Surat Ketua Program Studi Manajemen Logistik STIMLOG Indonesia Nomor: 026/LOG/KP/STIMLOG/V/2022 tanggal 12 Mei 2022 hal Permohonan Kerja Praktik;
- Surat Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban Nomor: KP.114/1/V/KSOP-PMB/2022 tanggal 30 Mei 2022 perihal Persetujuan Kegiatan Kerja Praktik.

Berkenaan hal tersebut, dapat kami sampaikan bahwa Mahasiswa sebagaimana terlampir telah menyelesaikan kegiatan kerja praktik di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban terhitung sejak tanggal 11 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022.

Sehubungan hal-hal tersebut, selama melaksanakan kegiatan kerja praktik Mahasiswa yang bersangkutan sangat antusias dan dapat menjalankan tugas-tugas yang kami berikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi yang telah dilakukan selama melaksanakan kerja praktik di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yth. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban

Andik Sudarmawan, SE., M.H.
NIP. 19810127 200812 1 002

gambar 4. 3 form keterangan kerja KP

Lampiran Surat

Nomor : KP.114/1/VIII/KSOP-PMB/2022

Tanggal : 25 Agustus 2022

**DAFTAR MAHASISWA YANG TELAH MENYELESAIKAN KEGIATAN KERJA
PRAKTIK DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS
PELABUHAN KELAS II PATIMBAN**

NO	NAMA	NIM	PRODI
1.	AHMAD DHIA BAIHAQI	16119003	S-1 Manajemen Logistik
2.	MUHAMMAD ZIDANE RAMADHAN	16119024	S-1 Manajemen Logistik
3.	FAJAR NURIMAN	16119049	S-1 Manajemen Logistik

Plh. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan
Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban



Andik Sudarmawan, SE., M.H.
NIP. 19810127 200812 1 002

C. Lampiran kemajuan bimbingan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK FAKULTAS LOGISTIK, TEKNOLOGI DAN BISNIS UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL (ULBI)			
NAMA		NPM	
Muhammad Zidane Ramadhan		16119024	
Judul KP/M : ANALISIS RISIKO PELANGGARAN YANG ADA DI KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II PATIMBAN			
Dosen Pembimbing : Ir. Tulus Martua Sihombing, M.T.			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
Senin	25 Juli 2022	Pengajuan Judul Laporan KP / Magang	

gambar 4. 4 Form bimbingan dosen

Subang, 22 Agustus 2022

Dosen Pembimbing KP/M

Ir. Tulus Martua Sihombing, M.T.

D. Lampiran bahan-bahan yang berkaitan dengan kerja praktik



gambar 4. 5 patroli laut



gambar 4. 6 pemeriksaan kapal



gambar 4. 7 foto bersama satgas dan pegawai



gambar 4. 8 foto bersama teman magang